

**PENGARUH PERSEPSI PROFESI GURU PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNSRI
ANGKATAN 2021 TERHADAP MINAT MENGIKUTI
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)**

SKRIPSI

Oleh

Putri Aprillia

NIM: 06031182126010

Program Studi Pendidikan Ekonomi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2024/2025

**PENGARUH PERSEPSI PROFESI GURU PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNSRI
ANGKATAN 2021 TERHADAP MINAT MENGIKUTI
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)**

SKRIPSI

oleh

Putri Aprillia

NIM:06031182126010

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Disetujui untuk Diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**



**Dr. Dwi Hasmidyanl, M.Si.
NIP 198405262009122007**



Pembimbing,



**Firmansyah, S.Pd., M.Si.
NIP 198109282008011006**

**PENGARUH PERSEPSI PROFESI GURU PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNSRI
ANGKATAN 2021 TERHADAP MINAT MENGIKUTI
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)**

SKRIPSI

oleh

Putri Aprillia

NIM:06031182126010

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Telah diujikan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 19 Mei 2025

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**



**Dr. Dwi Hasmiyanti, M.Si.
NIP 198405262009122007**

Pembimbing,



**Firmansyah, S.Pd., M.Si.
NIP 198109282008011006**

**PENGARUH PERSEPSI PROFESI GURU PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNSRI
ANGKATAN 2021 TERHADAP MINAT MENGIKUTI
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)**

SKRIPSI

oleh

Putri Aprillia

NIM:06031182126010

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mengesahkan:

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**



**Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si.
NIP 198405262009122007**

Dosen Pembimbing,



**Firmansyah, S.Pd., M.Si.
NIP 198109282008011006**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Aprillia

NIM : 06031182126010

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Profesi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unsri Angkatan 2021 terhadap Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak mana pun.

Indralaya, 16 April 2025

Peneliti,

Putri Aprillia

NIM 06031182126010

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrohiim.

Segala puji dan syukur senantiasa saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, serta karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Profesi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unsri Angkatan 2021 terhadap Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan.

Saya menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, saya mengungkapkan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, ilmu, serta arahan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Pertama-tama, dengan penuh cinta dan rasa hormat, saya mempersembahkan karya ini kepada kedua orang tua saya yang menjadi sumber kekuatan, semangat, dan motivasi utama dalam menyelesaikan pendidikan saya. Teristimewa untuk Ayah saya, Awaludin, sosok tangguh yang tanpa lelah menghadapi panasnya terik matahari dan dinginnya hujan demi memastikan anaknya dapat duduk di bangku perkuliahan. Ayah mungkin bukan seseorang yang memiliki gelar akademik di belakang nama, tidak mengenakan seragam atau dasi saat bekerja, namun beliau adalah pahlawan sejati dalam hidup saya. Seorang ayah yang dengan sepenuh hati berjuang demi mengantarkan anaknya menuju cita-cita dan pendidikan yang lebih tinggi. Terima kasih, Ayah, telah menunjukkan kepada dunia bahwa latar belakang bukanlah batasan, bahwa anak seorang pengemudi ojek

online pun mampu meraih gelar sarjana. Pengorbanan dan ketulusan Ayah akan selalu menjadi bagian yang abadi dalam setiap langkah hidup saya.

Ucapan terima kasih yang paling dalam juga saya sampaikan kepada Ibu saya, Susilawati, perempuan luar biasa sebagai sumber kasih sayang yang tak pernah habis, pelita yang senantiasa menerangi jalan saya dengan doa-doa yang tak pernah putus. Ibu adalah tangan pertama yang membangunkan saya setiap pagi, yang selalu memastikan ada sepiring sarapan di meja sebelum saya berangkat kuliah, agar saya tidak memulai hari dengan perut kosong dan pikiran yang lelah. Lebih dari itu, Ibu adalah orang yang tanpa keluhan dengan sabar menyiapkan bekal untuk saya bawa ke kampus, semata-mata agar anaknya tidak merasa lapar di tengah-tengah padatnya jadwal perkuliahan. Dalam setiap nasi yang disiapkan dan setiap lauk yang dibungkus, terselip doa, cinta, dan harapan yang tak pernah diucapkan, tetapi begitu terasa. Ibu tidak hanya memberi saya makanan untuk tubuh, tetapi juga memberi saya kekuatan untuk jiwa. Dari setiap hal sederhana yang Ibu lakukan setiap hari, saya belajar arti cinta tanpa pamrih dan pengorbanan yang tidak pernah meminta balasan. Terima kasih, Ibu, atas cinta yang tak terukur, atas kesabaran yang tak terbalas, dan atas setiap bentuk perhatian yang mungkin tidak sempat saya ucapkan terima kasih secara langsung. Keberhasilan saya menyelesaikan pendidikan ini adalah buah dari doa-doa Ibu yang tidak pernah berhenti mengiringi saya, bahkan dalam diam sekalipun.

2. Kedua saudara saya, terima kasih untuk segala dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini. Dan untuk adikku, Raisah Azahra, terima kasih telah menjadi penghibur di tengah lelah dan penatnya masa kuliah. Canda dan tawamu seringkali jadi penyegar di saat semangat mulai redup.
3. Dosen pembimbing, untuk Bapak Firmansyah, S.Pd., M.Si.T kasih atas segala bimbingan, arahan, dan kesabaran yang Bapak berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah meluangkan waktu, memberikan

saran, dan membimbing saya dari awal hingga akhir. Setiap masukan yang Bapak berikan sangat berarti dan membantu saya untuk terus belajar dan berkembang. Semoga segala ilmu, waktu, dan kebaikan Bapak menjadi amal yang terus mengalir.

4. Ibu Dr. Dwi Hasmiyanti, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi, serta seluruh dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya: Ibu Dewi Pratita, S.Pd., Ibu Dian Eka Amrina, S.Pd., M.Pd., Bapak Deskon, S.Pd., M.Pd., Ibu Yuliana FH, S.Pd., M.Pd., Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd., Drs. H. Iqbal Barlian, M.Pd., Ibu Dra. Dewi Koryati, M.Pd., Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Si., Ibu Edutivia Mardetini, S.Pd., M.Ak., Bapak Muhammad Akbar Budiman, S.Pd., M.Si., saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala ilmu, bimbingan, dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Terima kasih telah mendidik saya dengan tulus, membuka wawasan saya, dan menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik ini.
5. Seluruh staf dan pengurus administrasi di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas bantuan dan pelayanan yang telah diberikan selama masa studi dan penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi keberkahan tersendiri bagi Bapak dan Ibu semua.
6. Pendi Pranata, seseorang yang hadir sebagai pendengar yang sabar, penyemangat yang setia, dan penenang di tengah lelahnya proses ini. Terima kasih sudah menjadi *support system* yang selalu ada, dalam keadaan apa pun. Terima kasih sudah menemani hari-hari penuh tekanan, membantu ketika kewalahan, dan tetap percaya pada kemampuan saya, bahkan saat diri sendiri mulai meragukannya. Kehadiranmu membuat perjalanan ini terasa lebih ringan, lebih bermakna, dan tidak terasa sendiri. Setiap dukungan yang kamu berikan, mulai dari kata semangat, bantuan teknis, hingga waktu yang kamu sisihkan, semua sangat berarti untukku. Terima kasih karena telah memilih untuk bertahan dan tetap ada selama proses ini berlangsung.

Perjalanan ini mungkin masih panjang, tapi aku bersyukur bisa melaluinya bersamamu di sisiku.

7. Teman kuliah saya, Dini, Tikah, Nabila, Anggun, Bintang, dan Alda, teman seperjuangan selama masa kuliah yang tidak akan pernah terlupakan. Terima kasih atas tawa, cerita, dan kebersamaan yang selalu membuat hari-hari jadi lebih ringan. Kita pernah makan bekal bersama di sela-sela kelas, menunggu bis sambil saling berbagi cerita, dan melewati banyak momen kecil yang sekarang terasa begitu berarti. Kalian adalah bagian dari perjuangan ini, yang tak hanya hadir saat senang, tapi juga ketika semuanya terasa berat. Terima kasih sudah saling mendukung, dan menjadi teman di tengah riuhnya dunia perkuliahan. Semoga langkah kita ke depan selalu dikelilingi oleh semangat dan menggapai semua cita-cita kita.
8. Rekan Mahasiswa Angkatan 2021 Pendidikan Ekonomi. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Semoga setiap langkah kita ke depan selalu dipenuhi keberkahan dan kesuksesan, serta tetap membawa semangat perjuangan yang pernah kita bagi bersama.
9. Diriku sendiri, Putri Aprillia, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Untuk semua hari yang terasa berat, untuk tangisan yang datang diam-diam, dan untuk rasa lelah yang tak selalu bisa dibagi, terima kasih karena tidak pernah benar-benar menyerah. Terima kasih sudah tetap berjalan, meski kadang dengan langkah yang gemetar. Kini sudah terbukti bahwa semua yang dulu terasa begitu berat, perlahan bisa dilewati. Teruslah percaya bahwa hari-hari indah sedang menunggu di depan sana, dan setiap usaha yang telah dilakukan hari ini, akan berbuah manis di waktu yang tepat. *Proud of me*, karena tetap bertahan.

~Motto~

“Orang tua di rumah menantikan kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu.”

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi terhadap Profesi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan 2021 terhadap Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Firmansyah, S.Pd., M.Si., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dr. Hartono, M.A., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Ibu Dr. Dwi Hasmiyanti, M.Si., Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para dosen penguji dan anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Ikbil Barlian, M.Pd., selaku dosen validator, atas penilaian dan arahan yang telah diberikan selama proses validasi instrumen penelitian.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 16 April 2025
Peneliti.

Putri Aprillia
NIM. 06031182126010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SIDANG	ii
HALAMAN TELAH SIDANG SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.	11
2.1 Pendidikan	11

2.2 Persepsi Profesi Guru.	12
2.2.1 Pengertian Persepsi Profesi Guru.	12
2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Profesi Guru.	15
2.2.3 Indikator Persepsi Profesi Guru.....	17
2.3 Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).....	18
2.3.1 Teori Minat	18
2.3.2 Pengertian Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).....	23
2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).....	24
2.3.4 Indikator Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).....	26
2.4 Penelitian yang Relevan.....	27
2.5 Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Metode Penelitian.....	33
3.2 Variabel Penelitian	33
3.3 Definisi Operasional Variabel (DOV).....	33
3.3.1 Persepsi Profesi Guru (Variabel X).....	33
3.3.2 Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (Variabel Y).....	34
3.4 Populasi dan Sampel.....	35
3.4.1 Populasi	35
3.4.2 Sampel.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5.1 Angket (Kuisisioner)	37

3.5.1.1 Uji Validitas Ahli.....	40
3.5.1.2 Uji Validitas Angket.....	40
3.5.1.3 Uji Reliabilitas Angket.....	44
3.5.2 Wawancara	45
3.6 Teknik Analisis Data.....	47
3.6.1 Analisis Data Hasil Angket.....	47
3.6.2 Analisis Data Hasil Wawancara	48
3.7 Uji Prasyarat.....	48
3.7.1 Uji Normalitas.....	48
3.7.2 Uji Linieritas	49
3.8 Uji Hipotesis	50
3.8.1 Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	50
3.8.2 Koefisien Determinasi (R)	51
3.8.3 Uji-t.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Hasil Penelitian.....	53
4.1.1 Deskripsi Data.....	53
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Angket.....	54
4.1.2.1 Deskripsi Data Hasil Angket Persepsi Profesi Guru.....	54
4.1.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)	58
4.1.3 Deskripsi Data Hasil Wawancara	63
4.1.3.1 Deskripsi Data Hasil Wawancara Persepsi Profesi Guru.....	63

4.1.3.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).....	65
4.2 Uji Prasyarat	68
4.2.1 Uji Normalitas	68
4.2.2 Uji Reliabilitas	72
4.3 Uji Hipotesis.....	79
4.3.1 Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	79
4.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R)	80
4.3.3 Uji-t.....	81
4.4 Pembahasan.....	82
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	86
5.1 Simpulan.....	86
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persepsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unsri Angkatan 2021 terhadap Profesi Guru.....	4
Tabel 2 Alasan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unsri Angkatan 2021 Tidak Tertarik Mengikuti PPG.....	7
Tabel 3 Penelitian yang Relevan.....	27
Tabel 4 Definisi Operasional Variabel Persepsi Profesi Guru.	34
Tabel 5 Definisi Operasional Variabel Minat Mengikuti Program PPG.	35
Tabel 6 Populasi Penelitian.....	35
Tabel 7 Skor Jawaban Angket.....	38
Tabel 8 Kisi-kisi Instrumen Angket Persepsi Profesi Guru.	38
Tabel 9 Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Mengikuti Program PPG.	39
Tabel 10 Hasil Uji Coba Validasi Angket.....	41
Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	45
Tabel 12 Kisi-kisi Wawancara Persepsi Profesi Guru.....	46
Tabel 13 Kisi-kisi Wawancara Minat Mengikuti Program PPG.	46
Tabel 14 Kategori Presentasi Data Angket.....	48
Tabel 15 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	51
Tabel 16 Deskripsi Angket Indikator Persepsi Profesi Guru.	55
Tabel 17 Kategori Interval Skor Kecenderungan Persepsi Profesi Guru.	58
Tabel 18 Deskripsi Angket Indikator Minat Mengikuti Program PPG.....	59
Tabel 19 Kategori Interval Skor Kecenderungan Minat Mengikuti Program PPG.	62
Tabel 20 Deskripsi Data Hasil Wawancara Persepsi Profesi Guru.	63

Tabel 21 Deskripsi Data Hasil Wawancara Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).....	66
Tabel 22 Uji Normalitas.....	71
Tabel 23 Bantuan Perhitungan Angka Statistik.....	73
Tabel 24 Bantuan Menghitung JKE.....	76
Tabel 25 Uji Reliabilitas.....	78

DAFTAR GRAFIK

Grafik.1 Hasil Angket Pra Penelitian	6
Grafik 2 Persentase Data Angket Indikator Persepsi Profesi Guru.	56
Grafik 3 Persentase Data Angker Indikator Minat Mengikuti Program PPG.	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi.....	94
Lampiran 2 SK Pembimbing Skripsi.....	95
Lampiran 3 Surat Pengantar Uji Kelayakan Validitas Instrumen	97
Lampiran 4 Surat Tugas Validator Penelitian.....	98
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Validasi Instrumen.....	99
Lampiran 6 Lembar Kelayakan Validasi Angket.....	100
Lampiran 7 Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian.....	103
Lampiran 8 Kisi-kisi Angket Sesudah Validasi	104
Lampiran 9 Lembar Angket Sesudah Validasi	106
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Profesi Guru.	113
Lampiran 11 Reliabilitas Angket Persepsi Profesi Guru.	115
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Angket Minat Mengikuti Program PPG.	117
Lampiran 13 Reliabilitas Angket Minat Mengikuti Program PPG.	119
Lampiran 14 Lembar Kisi-kisi Wawancara.....	121
Lampiran 15 Lembar Wawancara.....	122
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian.....	123
Lampiran 17 Dokumentasi Angket <i>Google Form</i>	124
Lampiran 18 Dokumentasi Wawancara.....	128
Lampiran 19 Surat Selesai Penelitian.....	129
Lampiran 20 Lembar Perbaikan Skripsi.	130
Lampiran 21 Lembar Plagiasi.....	131

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya angkatan 2021 terhadap profesi guru terhadap minat mereka dalam mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2021, dengan sampel sebanyak 63 mahasiswa yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui angket dan wawancara. Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data mencakup analisis statistik deskriptif, uji prasyarat, serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi terhadap profesi guru dengan minat mahasiswa untuk mengikuti Program PPG, yang ditunjukkan melalui hasil uji korelasi sebesar 0,6224 dengan kategori kuat. Selain itu, hasil uji-t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 6,208$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,670$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, diketahui bahwa persepsi terhadap profesi guru memberikan kontribusi sebesar 38,74% terhadap minat mengikuti PPG, sementara sisanya sebesar 61,26% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Peneliti merekomendasikan agar penelitian selanjutnya menggunakan jumlah sampel yang lebih besar atau mencakup seluruh populasi agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

Kata-kata Kunci: *Persepsi, Profesi Guru, Minat, Program PPG.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of students' perceptions of the teaching profession on their interest in joining the Teacher Professional Education (PPG) Program, specifically among students of the Economic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Sriwijaya University, class of 2021. This research employed a descriptive quantitative method with a sample of 63 students selected using simple random sampling. Data were collected through questionnaires and interviews. Instrument validity was tested using the product moment correlation formula, while reliability was tested using Cronbach's Alpha. Data analysis techniques included descriptive statistics, prerequisite tests, and hypothesis testing. The results show a significant influence between students' perceptions of the teaching profession and their interest in participating in the PPG Program. This is evidenced by a correlation coefficient of 0.6224, categorized as strong, and a t-test result of $t_{count} = 6.208 \geq t_{table} = 1.670$, indicating that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. The coefficient of determination shows that perceptions of the teaching profession contribute 38.74% to the interest in joining the PPG Program, while the remaining 61.26% is influenced by other factors not examined in this study. Future researchers are advised to use a larger sample size or include the entire population to obtain more representative and generalizable results.

Keywords: Perception, Teaching Profession, Interest, PPG Progra

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kunci kesuksesan yang utama untuk membangun karakter mandiri dan berkualitas. Kualitas tenaga pengajar, khususnya guru profesional, sangat berpengaruh dalam menghasilkan SDM berkualitas tinggi. Maka, sebagai peningkatan kualitas pendidikan sangat bergantung pada perbaikan kualifikasi guru. Sistem pendidikan di Indonesia kini tetap dalam tahap pengembangan, termasuk pelaksanaan pendidikan profesi guru, yang tujuan dapat mengoptimalkan mutu pendidikan dan bersaing di tingkat dunia. Akan tetapi, upaya tersebut tetap belum mencapai hasil yang diharapkan, karena banyak guru yang masih kesulitan menerapkan kompetensi mereka dalam menjalankan sistem pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa Guru merupakan tenaga pengajar profesional yang memiliki peran penting dalam mengajar, mendidik, membimbing, menilai, mengevaluasi, dan melatih, peserta didik dalam berbagai jenjang pendidikan formal, yaitu pendidikan menengah, pendidikan dasar, dan anak usia dini.

Standar guru sebagai tenaga pengajar memegang tugas krusial pada kegiatan belajar-mengajar, yang bukan sebatas berkaitan dengan pengembangan fasilitas dan infrastruktur, tetapi juga regulasi kualifikasi mutu guru. Bagian dari langkah pemerintah untuk meningkatkan mutu serta profesionalisme guru yaitu melalui pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru (PPG). Program PPG ini adalah alternatif akta IV berupa sertifikasi mengajar untuk lulusan S1 yang berminat menjadi guru yang kompeten serta berstandar tinggi. Pelaksanaan PPG membutuhkan masa pendidikan dalam 1-2 tahun, yang bertujuan untuk membentuk lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV Non Kependidikan agar memiliki kualifikasi khusus sesuai dengan standar nasional

pendidikan. Selain potensi yang ada pada guru, pengalaman serta pendidikan pun memainkan tugas krusial. Pendidikan Profesi Guru diselenggarakan dengan program yang dikelola Lembaga Pendidikan Tinggi Kependidikan (LPTK) sebagai usaha peningkatan keterampilan dan profesionalisme guru.

Persepsi tentang profesi guru bisa dimaknai selaku proses menerjemahkan sumber informasi serta menginterpretasikan stimulus dari alat pengindraannya antara lain tentang profesi guru, persepsi tentang profesi guru yaitu pandangan akan tugas-tugas, kewajiban, dan hak-hak guru (Widyaningrum & Suratno, 2022). Setiap mahasiswa pasti memiliki pandangan masing-masing mengenai profesi guru. Perspektif ini dapat memunculkan rasa ketertarikan atau ketidaktertarikan terhadap profesi tersebut, yang pada akhirnya akan memengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan program PPG. Persepsi terhadap profesi guru dianggap sebagai aspek yang bisa memengaruhi perspektif mahasiswa pendidikan tentang profesi ini. Mahasiswa yang mempunyai pandangan positif mengenai profesi guru cenderung melihat bahwa pengalaman mengajar yang kreatif, serta kegiatan belajar-mengajar teori dan praktik dengan optimal, bisa membuka peluang karir menjadi guru. Mereka juga akan berusaha meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan dalam profesi ini melalui sertifikasi pendidik.

Profesi guru mempunyai tugas penting dalam menciptakan kualitas SDM yang unggul. Namun, pandangan mahasiswa tentang profesi guru masih menjadi tantangan yang memengaruhi keinginan mahasiswa untuk menekuni profesi ini. Beberapa penelitian menunjukkan pandangan mengenai profesi guru cenderung terpengaruh oleh berbagai penyebab, seperti status sosial, tingkat kesejahteraan, hingga beban kerja yang dirasakan. Di Indonesia, profesi guru tidak jarang dinilai dengan "pahlawan tanpa tanda jasa," yang menggambarkan peran besar tetapi tidak selalu diiringi penghargaan yang memadai, baik secara finansial maupun sosial. Data dari laporan UNESCO menunjukkan bahwa persepsi negatif terhadap profesi guru di negara berkembang, termasuk Indonesia, kerap dipengaruhi oleh pandangan bahwa profesi ini tidak memberikan prospek karier yang menjanjikan dibandingkan

profesi lain seperti dokter, insinyur, atau pengusaha. Fenomena ini tercermin berdasarkan hasil survei yang dilaksanakan Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan (PDSPK), yang menemukan bahwa hanya 40% dari mahasiswa pendidikan yang benar-benar berencana menjadi guru setelah lulus. Sisanya cenderung mengalihkan karier ke bidang lain. Sebagian besar responden menyebutkan bahwa faktor seperti rendahnya gaji, beban kerja yang tinggi, serta minimnya apresiasi sosial menjadi alasan utama mereka memiliki persepsi kurang positif terhadap profesi guru. Lebih jauh lagi, media massa juga berkontribusi dalam membentuk persepsi ini. Kasus-kasus yang memberitakan konflik antara guru dan murid, rendahnya tingkat kesejahteraan guru honorer, atau tuntutan profesionalisme yang tidak diiringi dengan dukungan fasilitas sering kali memperkuat citra negatif terhadap profesi guru.

Pada tahun 2024, gaji utama antara Rp1,68 juta untuk tingkat terendah (Ia) sampai Rp6,37 juta untuk tingkat tertinggi (IVe). Selain itu, mereka juga menerima berbagai tunjangan, seperti tunjangan profesi, keluarga, dan daerah tertentu. Meskipun gaji ini relatif stabil, banyak guru merasa bahwa beban kerja mereka, termasuk administrasi dan pengajaran, belum sepenuhnya sebanding dengan penghasilan. Pendapatan guru honorer jauh lebih rendah dibandingkan guru PNS, rata-rata sekitar Rp500 ribu hingga Rp2 juta per bulan, tergantung lokasi dan sumber dana sekolah. Minimnya tunjangan dan ketidakpastian pembayaran sering menjadi masalah utama, memaksa banyak guru honorer mencari penghasilan lain agar kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi. Dibandingkan dengan negara-negara tetangga, gaji guru di Indonesia relatif rendah. Misalnya, rata-rata gaji guru di Singapura adalah Rp11,8 juta per bulan, di Thailand Rp10 juta, dan di Malaysia Rp5,5 juta. Perbedaan ini menyoroti rendahnya penghargaan finansial terhadap profesi guru di Indonesia, yang dapat memengaruhi persepsi generasi muda terhadap profesi ini. Data ini menunjukkan adanya tantangan yang signifikan terkait kesejahteraan guru, terutama honorer. Kondisi ini dapat menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap profesi guru, baik dari segi penghargaan finansial maupun status sosial.

Untuk memperoleh gambaran awal terkait persepsi mahasiswa tentang profesi guru, peneliti melaksanakan pra-penelitian dengan menggunakan metode angket. Pra-penelitian dilakukan pada sebagian mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unsri angkatan 2021 sebagai responden. Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data awal yang dapat memberikan pemahaman tentang pandangan, tanggapan, dan penilaian mahasiswa terhadap profesi guru. Hasil angket ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun penelitian lebih lanjut. Berikut merupakan hasil dari angket yang sudah dilaksanakan:

Tabel 1 Persepsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unsri Angkatan 2021 terhadap Profesi Guru

Pernyataan	Ya	Tidak
Guru merupakan profesi yang beban kerja dan tanggung jawabnya cukup berat	82%	18%
Untuk menjadi seorang guru, membutuhkan banyak syarat dan kualifikasi	91%	9%
Gaji guru belum sepadan atau sesuai tugas dan tanggung jawab yang dibebankan	91%	9%
Gaji guru belum menjamin kehidupan yang sejahtera	91%	9%
Guru merupakan profesi yang cukup sulit sebagai <u>peluang untuk mengembangkan jenjang karir</u>	82%	18%

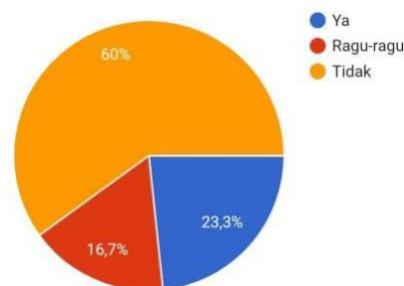
Berdasarkan hasil angket pra-penelitian, persepsi negatif terhadap profesi guru yang muncul dari jawaban responden adalah sebagai berikut: Sebanyak 82% responden setuju bahwa profesi guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang cukup berat, yang bisa menjadi hambatan bagi sebagian orang untuk memilih profesi ini. Sebanyak 91% responden setuju bahwa tingginya persyaratan dan kualifikasi untuk menjadi guru, sehingga profesi ini mungkin dianggap sulit untuk dijangkau. Sebanyak 91% responden berpendapat bahwa gaji guru tidak setara dengan tugas dan beban kerja yang

harus dilakukan. Sebanyak 91% responden merasa bahwa gaji guru belum mampu menjamin kehidupan yang sejahtera, yang dapat menjadi faktor penurunan minat terhadap profesi ini. Sebanyak 82% responden setuju bahwa profesi guru dianggap cukup sulit sebagai peluang untuk mengembangkan jenjang karir, yang menambah persepsi negatif terhadap profesi ini. Persepsi negatif ini dapat menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi rendahnya ketertarikan mahasiswa untuk mengambil program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Hal tersebut membuat persepsi negatif terhadap profesi guru ini berdampak langsung pada keinginan mahasiswa bergabung dalam program pendidikan profesi guru (PPG). Walaupun program ini dirancang agar mencetak guru profesional dan berkualitas, minat pendaftar masih belum optimal. Hal ini menjadi masalah serius mengingat kebutuhan akan guru profesional terus meningkat seiring dengan tuntutan kurikulum berbasis kompetensi dan dinamika pendidikan di era globalisasi. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tercatat bahwa pada tahun 2023 terdapat 1.242.997 guru dalam tahap pensiun, dan angka ini diperkirakan meningkat menjadi 1.312.759 guru pada tahun 2024 (KEMENDIKBUD, 2022). Kondisi ini menunjukkan adanya potensi kekurangan guru profesional di masa mendatang, karena jumlah guru yang tersedia diprediksi tidak mencukupi kebutuhan. Di Indonesia, program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dirancang agar terjadi peningkatan profesionalisme guru melalui pembelajaran berbasis praktik. Namun, minat mahasiswa atau lulusan sarjana untuk mengikuti program PPG masih relatif rendah. Hal ini diduga berkaitan erat dengan persepsi terhadap profesi guru, baik dari segi penghargaan sosial, penghasilan, maupun prospek karier di masa depan. Selain itu, laporan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menunjukkan bahwa meskipun program PPG telah memberikan insentif tertentu, target jumlah pendaftar masih belum tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Hal ini mengindikasikan persepsi negatif mengenai profesi guru masih menjadi kendala yang signifikan.

Persepsi ini tidak hanya memengaruhi keputusan individu untuk menjadi guru, tetapi juga berimplikasi pada kualitas pendidikan nasional dalam jangka panjang.

Untuk mengetahui minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unsri angkatan 2021 yang akan melanjutkan atau bergabung dalam Program PPG, maka dilakukan pra penelitian terhadap sebagian mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unsri angkatan 2021. Berikut hasil angket pra penelitian oleh peneliti :



Grafik.1 Hasil Angket Pra Penelitian

Gambar tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi ada mahasiswa yang berminat melanjutkan program PPG, masih belum yakin untuk mengikuti PPG, serta tidak ingin melanjutkan PPG setelah menyelesaikan studi. Berdasarkan hasil angket pra penelitian dapat disimpulkan sebanyak 7 mahasiswa berminat melanjutkan PPG dengan persentase sebesar 23,3%. Akan tetapi, dalam realitasnya sebanyak 18 mahasiswa terdapat yang tidak berminat melanjutkan PPG sebanyak 60%, kemudian sisanya sebanyak 5 mahasiswa masih belum yakin akan melanjutkan PPG sebesar 16,7% sesudah lulus.

Untuk mengetahui penyebab yang menjadi alasan mahasiswa tidak mengikuti PPG, maka peneliti melaksanakan pra penelitian. Berdasarkan pra

penelitian yang sudah peneliti laksanakan terdapat alasan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unsri tidak tertarik mengikuti PPG setelah lulus, sebagai berikut:

Tabel 2 Alasan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unsri Angkatan 2021 Tidak Tertarik Mengikuti PPG

Penyebab	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
Persepsi Profesi Guru	19	63,3%	11	36,7%
Biaya Program PPG yang mahal	24	80%	6	20%
Lingkungan Pertemanan	12	40%%	18	60%
Lingkungan Keluarga	2	6,7%	28	93,3%
IPK	1	3,3%	29	96,7%

Tabel di atas menunjukkan penyebab mahasiswa tidak tertarik melanjutkan Program PPG sesudah lulus S1, yaitu Dari 30 mahasiswa, sebanyak 80% berpendapat bahwa mengikuti PPG memerlukan biaya yang cukup tinggi. Selain itu, 63,3% mahasiswa tidak mengikuti PPG karena persepsi mereka terhadap profesi guru. Sementara itu, 96,7% mahasiswa merasa memiliki prestasi belajar yang baik dan percaya diri untuk melanjutkan pendidikan, sehingga IPK tidak menjadi permasalahan dalam melanjutkan Program PPG. Sebanyak 93,3% mahasiswa menyatakan bahwa orang tua mereka memberikan dukungan yang baik terhadap pendidikan mereka, sementara 40% mahasiswa berpendapat bahwa lingkungan pertemanan dapat memengaruhi keputusan untuk melanjutkan Program PPG. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang berkontribusi terhadap rendahnya minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unsri dalam mengikuti PPG adalah persepsi terhadap profesi guru serta biaya pendidikan.

Temuan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan Rahma (2022) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Mengikuti PPG Dimediasi oleh Motivasi Menjadi Guru pada Mahasiswa

Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta” menunjukkan bahwa: Ada pengaruh antara persepsi profesi guru dengan minat mengikuti pendidikan profesi guru. Kemudian penelitian oleh Janah dan Dwijayanti (2024) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Profesi Guru Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel *Intervening* pada Mahasiswa Pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya”. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pandangan terhadap profesi guru (X) mempunyai dampak yang signifikan terhadap minat untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Guru (Y). Namun, berbeda dengan penelitian Rahmadiyahani, dkk (2020), yang berjudul “Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri”, hasil penelitian menunjukkan pada bagian tertentu, persepsi terhadap profesi guru tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk menjadi guru. Adanya kesenjangan penelitian ini memberikan peluang bagi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut variabel persepsi profesi guru terhadap minat mengikuti program PPG.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti program PPG. Kemudian memberikan informasi secara mendalam terkait pandangan mahasiswa tentang program PPG yang dapat digunakan program studi atau fakultas sebagai bahan evaluasi. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi persepsi tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan daya tarik profesi guru dan kualitas pendidikan di Indonesia. Mengacu pada peristiwa yang terjadi dan temuan dari berbagai penelitian sebelumnya, penelitian ini akan mengkaji mengenai **“Pengaruh Persepsi Profesi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unsri Angkatan 2021 terhadap Minat Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, sehingga ditarik rumusan masalah penelitian “Bagaimana pengaruh persepsi profesi guru pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Unsri angkatan 2021 terhadap minat mengikuti program pendidikan profesi guru (PPG)?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi profesi pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Unsri angkatan 2021 terhadap minat mengikuti program pendidikan profesi guru (PPG).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat, baik dari segi teori maupun praktik.

1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan dan berkontribusi dalam peningkatan wawasan ilmiah, khususnya bagi calon guru, serta menjadi referensi ilmiah terutama tentang pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat mengikuti program pendidikan profesi guru (PPG).

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Digunakan untuk wadah pengembangan pengetahuan dan kemampuan menganalisis, serta menerapkan ilmu yang sudah dipelajari pada perguruan tinggi, sekaligus memperluas wawasan mengenai masalah yang diteliti.

b) Bagi Masyarakat

Kian mengerti profesi guru dan pentingnya pendidikan sebagai kualitas pendidik demi menciptakan sumber daya manusia yang unggul.

c) Bagi Pemerintah/Instansi Terkait

Digunakan untuk saran bagi Perguruan Tinggi dalam meningkatkan dan menyempurnakan praktik-praktik pembelajaran mengenai permasalahan ketertarikan berprofesi sebagai guru untuk mengikuti program pendidikan profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unsri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., dkk (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Aini, E. N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*. 2(2), 83–96.
- Aini, T. (2022). Identifikasi Kesiapan Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Untuk Menjadi Guru Profesional Bagi Mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Islam Negeri Di Indonesia. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Amalia, N. N., & Pramusinto, H. (2020). Pengaruh Persepsi, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru. *Business and Accounting Education Journal*. 1(1): 84–94.
- Aminah, S. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menerapkan Konseling Bimbingan Kelompok Teknik Peer Conseling (Konselor Sebaya) Di Kelas XI IPS SMAN 1 Moyo Hulu Tahun 2021/2022. *Jurnal Kependidikan*. 6(1): 110-120.
- Amini, F. (2018). Pengaruh Pemilihan Program Studi Pendidikan Ekonomi Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2014. *Jurnal Penelitian Universitas Negeri Surabaya*. 6(2): 37-41.
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Medan: Widya Puspita.
- Anggianita, S., dkk. (2020). Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan. *Journal of Education Research*. 1(2): 178-179.
- Anggraini, B., dkk. (2020). Pengaruh Persepsi tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan Profesi Guru terhadap Minat Mahasiswa untuk Menjadi Guru. *Intizar*. 26(2): 107–116.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Astuti, M. O., dkk. (2018). Analisis Faktor Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untuk Menjadi Guru Melalui Program Pendidikan Profesi Guru. *EcoGen*. 1(4): 766–775.
- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Chaplin. (2018). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Citriadin, Y. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Mataram: CV Sanabil.
- Fajar, A. N. (2022). Minat Menjadi Guru (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019). *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 6(2): 14080.
- Febriyanti, N. (2021). Implementasi konsep pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5(1), 1631–1637
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Guidanceforal. (2019). Persepsi Siswa terhadap Keberadaan Konselor. <http://guidanceforal.wordpress.com>. Diakses pada 4 September 2024.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Indartati, M. E. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Powtoon Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 2 Palembang. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri.
- Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157.
- Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78.
- Ismiasih, N. (2023). Persepsi masyarakat terhadap mantan narapidana. *The Republic: Journal of Constitutional Law*. 1(1): 42–45.
- Janah, T. S., & Dwijayanti, R. (2024). Pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Profesi Guru Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *JPTN*. 12(1): 123-133.

- KBBI. (2024). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://kbbi.web.id/>. Diakses pada 7 September 2024.
- Marisyah, S., & Firman. (2019). Peran keluarga dalam membentuk karakter anak usia dini. *Indonesian Journal of Early Childhood*. 1(2), 45–52.
- Nasrullah, dkk. (2018). Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*. 5(1): 1-6.
- Ningsih, N. T. (2020). Pengaruh Motivasi, Persepsi Tentang Profesi Guru, Lingkungan Keluarga & Lingkungan Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Menjadi Guru. *Skripsi*. Malang: FEB Universitas Negeri Malang.
- Oktifa, D., dkk. (2020). Pengaruh Motivasi, Persepsi, dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Mengikuti Program PPG XXX. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*. 8(1): 149-155.
- Permatasari, N. A., dkk. (2021). Model penanaman karakter disiplin siswa sekolah dasar pada masa pembelajaran daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(6): 4400–4409.
- Pinardi, J., dkk. (2023). Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG dan Profesi Guru terhadap Minatnya Menjadi Guru. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*. 14(2): 521–530.
- Prastiani, D. A., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Self Efficacy, Persepsi Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi UNESA. *JRPE*. 6(2): 47-59.
- Pratiwi, A. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Guru Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Puspitasari, W., & Asrori. (2019). Pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Keefektifan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*. 8(3): 1061–1078.
- Rahma, M. A. (2022). Pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Mengikuti PPG Dimediasi oleh Motivasi Menjadi Guru pada Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Skripsi*. Jakarta: FE Unja.

- Rahmadiyani, S., dkk. (2020). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri. *JRPE*. 5(1): 10-23.
- Rakhmat, J. (2018). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Rohani, S. (2023). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. *Skripsi*. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rosida, N., & Rochmawati. (2024). Pengaruh Motivasi Karir, Dorongan Finansial, Persepsi Mengenai Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*. 11(3): 318–326.
- Rusfita, S. D. (2018). Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pada Mahasiswa Kependidikan Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Skripsi*. Malang: FE Universitas Negeri Malang.
- Safitri, D. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT Indagiri.
- Setiawan, M. (2021). *Etika dan Profesi Keguruan*. Makassar: CV Nur Lina.
- Slameto. (2019). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Renika Cipta
- Sofa, Y. L. (2019). Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy, Terhadap Minat Menjadi Guru Dengan Persepsi Kesejahteraan Guru Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Sugiharto, M. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Program PPG dan Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Suharjat, Y. (2019). *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Sukma, dkk. (2020). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI. *Research and Development Journal Of Education SPECIAL EDITION*. 1 (1): 110-116.
- Syawal, H. N. (2019). Pengaruh Persepsi Peluang Kerja, Pendapatan Orang Tua Dan Perencanaan Karir Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Skripsi*. Semarang: FE Unes.
- Tarigan, A. A., dkk. (2024). Persepsi Guru Terhadap Perkembangan Akademik Secara Berkelanjutan. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*. 2(1): 01-10.
- Trygu. (2021). *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Jawa Barat: Geupedia.
- Wahyuni, D., & Setiyani, R. (2017). Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*. 6(3): 669-682.
- Widyaningrum, D. D., & Suratno. (2022). Persepsi Mahasiswa terhadap Profesi Guru sebagai Pilihan Karir. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(2): 123–132.
- Wulandari, F. (2020). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Guru, Motivasi Menjadi Guru Profesional Dan Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG). *Skripsi*. Semarang: FE Unes.